

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian keseluruhan mengenai pembuatan video klip sophia band dengan teknik *one shot camera*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

1. Dalam pembuatan video klip sebaiknya menggunakan *hand tripod* untuk menghindari getaran-getaran atau gerakan-gerakan yang tidak diinginkan dari hasil pengambilan gambar sehingga gerakan kamera akan dirasakan lebih halus. Disamping itu juga dapat meringankan juru kamera dalam membawa beban berat kamera.
2. Dalam pembuatan video klip terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari pembuatan video klip dan kemudian penentuan ide dari video klip yang akan dibuat. Hal ini sangat perlu dilakukan agar pembuatan video klip lebih fokus dan terarah. Setelah tujuan dan ide cerita ditentukan maka tema cerita, *storyline*, *sinopsis*, *diagram scene*, naskah, *storyboard*, jadwal dan lokasi *shoting*, *property shoting*, dan *casting talent* dirancang.
3. Pada proses pengambilan gambar dengan teknik *one shot camera* ini perlu menggunakan beberapa sudut pandang kamera (*camera angel*). Hal ini dilakukan agar objek terlihat lebih tegas dan jelas oleh penonton.
4. Evaluasi dan presentasi video klip terhadap pihak manajemen sophia band perlu dilakukan. Hal ini dilakukan jika pada proses editing masih terdapat

kukurangan misalnya animasi atau color maka dapat dilakukan editing kembali.

5. Pada proses *editing* vide klip sophia band diberikan beberapa efek pada video, animasi teks dan *color setting* untuk menghasilkan video yang tidak monoton.
6. Hasil akhir dari pembuatan video klip ini dapat digunakan pihak manajemen sophia band dalam mempromosikan dan mempublikasikan karya musiknya untuk dapat dikenal oleh masyarakat umum. Disamping itu juga untuk membantu meningkatkan penjualan mini album sophia band.

6.2. Saran

Adapun saran yang nantinya dapat dikembangkan lagi kedepannya sebagai berikut, yaitu :

1. Jika menggunakan kamera *digital single lens reflect (DSLR)* sebaiknya menggunakan *hand tripod* untuk mengantisipasi terjadinya gerakan kamera yang kurang halus.
2. Menggunakan talent yang berasal dari dunia teater akan lebih mengeksplor cerita lewat mimik dan *gesture* tubuh.
3. Dalam proses produksi persiapkan peralatan yang diperlukan khususnya peralatan utama, karena jika ada kekurangan maka dapat menghambat proses produksi.

4. Didalam membuat video klip diperlukan kerja sama dengan orang yang *professional* dibidangnya untuk menghasilkan video klip sesuai dengan yang diinginkan. Serta pembentukan *crew* yang benar-benar bertanggungjawab pada tugasnya masing-masing.

